HUBUNGAN ANTARA KELELAHAN DAN PERILAKU KESELAMATAN PADA KARYAWAN PT X

THE RELATIONSHIP BETWEEN FATIGUE AND SAFETY BEHAVIOR IN "X" COMPANY EMPLOYEES

Riski Farlis Utami
Annisa Miranty Nurendra
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Menurut Kuswana (2014) Keselamatan kerja adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelelahan dan perilaku keselamatan pada karyawan PT X. Pada penelitian ini, untuk mengukur kelelahan peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Tarwaka (2004) yang terdiri dari 3 aspek yaitu pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi, dan gambaran kelelahan fisik. Sedangkan untuk perilaku keselamatan, peneliti menggunakan skala Neal dan Griffin (2000) yang terdiri dari 2 aspek yaitu pelaksanaan keselamatan dan partisipasi keselamatan. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 181 karyawan yang bekerja di PT X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Dalam menguji hipotesis penelitian, peneliti melakukan uji asumsi yang meliputi uji linearitas dan uji nomalitas yang dianalisis menggunakan SPSS 21.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara kelelahan dan perilaku keselamatan dengan $p=0.001$ ($p<0.005$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kelelahan maka semakin rendah perilaku keselamatan yang dimiliki oleh karyawan PT X

Kata Kunci: Perilaku keselamatan, karyawan, kelelahan, PT X

ABSTRACT

According to Kuswana (2014), Safety is a safe condition from injury, breakdown and loss at workplace, when we use tools, materials, and engines in processing, nor protect and secure environment at workplace. The purpose of this research is to know the correlation between fatigue and safety behaviour of "X" company employees. From this research, we used Tarwaka (2004) aspect to measure fatigue which consists of 3 aspects, those are Activities Weakening, Motivational Weakening, and Physical Fatigue Illustration. And then we used Neal and Griffin scale (2000) to measure safety behaviour which consists of 2 aspects, those are Safety Compliance and Safety Participation. There are 181 employees sample of

"X" company used for this research. This research used questionnaire method. In testing the research hypothesis, researcher conducted assumption tests which included linearity and normality tests which was analyzed using *SPSS 21.0 for windows.* The results of this research indicate a negative relation between Fatigue and Safety Behaviour with p=0.001 (p<0.005). This means the higher the Fatigue, the lower that the Safety Behaviour possessed by "X" company employees.

Keywords: Safety Behaviour, Employees, Fatigue, "X" company